

*Jurnal Ekonomi*  
2018

**“ANALISISFAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PEDAGANG PASAR TERHADAP PINJAMAN RENTENIR (STUDI  
KASUS PASAR TRADISIONAL BANTUL YOGYAKARTA)”**

AMIRAH

*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

[Amirahsk06@gmail.com](mailto:Amirahsk06@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The research aimed at analyzing market traders' interest toward rentenir (money lender) loans. In this case, the subjects of the research were market traders at Pasar (market) Bantul. The samples were 100 respondents. The data analysis technique was Double Linear Regression. Based on the conducted analysis, the result illustrated that convenience had positive and significant influence toward market traders' interest toward rentenir loans. Knowledge on religious matters had negative significant influence toward market traders' interest toward rentenir loans and marketing had positive significant influence toward market traders' interest toward rentenir loans.*

**Key Words:** *Market traders' interest, Convenience, Knowledge on religious matters, Marketing*

## **PENDHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa jauh dari persoalan ekonomi. Jika membahas persoalan ekonomi tidak lepas dari persoalan di pasar dikarenakan pasar termasuk tempat terjadinya aktifitas ekonomi. Perekonomian sudah berlangsung dari awal manusia diciptakan dengan berjalannya waktu semakin bertambah tahun semakin menggeliat.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007, pasar adalah lokasi bertemunya penjual dengan pembeli guna melakukan jual beli barang, baik di pasar tradisional, maupun pasar modern. Pedagang di pasar biasanya menjual barang yang menjadi kebutuhan sehari-hari manusia seperti ikan, sayur, buah dan bahan-bahan makan lainnya (Fadhilah, 2011).

Pasar bisa dikatakan mempunyai sifat dinamis atau mengikuti kemajuan dan perkembangan zaman, semakin bertambah tahun pasar melewati perubahan demi perubahan seperti perubahan bentuk, perubahan tempat, dan perubahan cara pengelolaan pasar, dari pasar yang bersifat tradisional menjadi pasar modern seperti yang banyak berdiri sekarang. Jika dibandingkan pasar modern lebih mempunyai nilai lebih dari pada pasar tradisional dilihat dari segi fasilitas pasar modern mempunyai fasilitas yang menarik dan lebih nyaman. Tantangan bagi pasar tradisional yaitu persoalan ekonomi pada pemasaran dan permodalan (Putri, 2017). Permasalahan modal ini sendiri suatu permasalahan yang tidak bisa lepas dari pelaku usaha salah satunya para pedagang pasar tradisional.

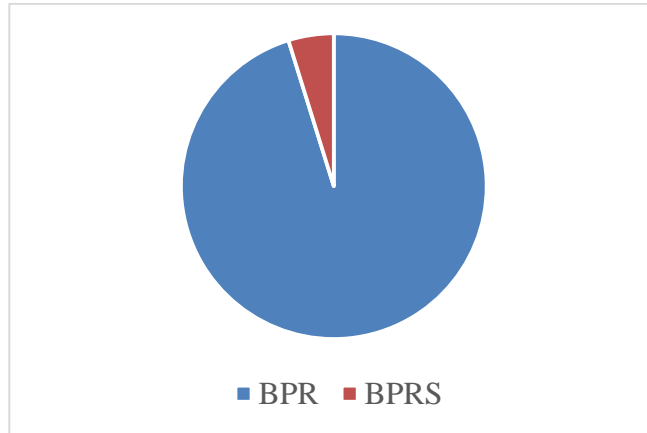
Dari kondisi tersebut maka para pedagang pasar akan mencari pinjaman. Para pedagang akan lebih memilih meminjam pada rentenir karena mudahnya proses dan dana yang cepat cair dibandingkan dengan meminjam pada pihak bank atau pihak lembaga keuangan yang legal dikarenakan pihak peminjaman yang sah seperti bank memiliki sistem dan aturan yang bertahap untuk proses meminjamkan uang (Ilas, 2015).

Rentenir adalah seseorang yang melakukan kegiatan renten. Rentenir yaitu seseorang yang meminjamkan modal usaha kepada pedagang dengan melibatkan waktu dalam transaksinya, meminta harga yang tinggi dan berlipat-lipat karena bertambahnya bunga yang disebabkan oleh lambatnya pembayaran atau melebihi waktu yang sudah ditentukan, dan sebaliknya (Deni, 2015). Rentenir melakukan pencairan dana sangat cepat dan tidak perlu persyaratan yang rumit berbeda dengan bank yang memerlukan waktu pencairan dan syarat tertentu seperti Kartu Tanda Penduduk.

Adapun sisi negatif dari rentenir bila pada waktu pembayaran tiba peminjam dan peminjam tidak bisa membayar tagihan tak sedikit para rentenir bersikap kasar kepada peminjam yang tidak membayar tagihan seperti ancaman pengusiran dari rumah yang dijadikan pinjaman, maupun penyitaan barang berharga lainnya. Terlepas dari sisi positif dan negatif peminjaman di rentenir para pedagang tetap lebih memilih rentenir untuk menjadi solusi pinjaman modal dari pada untuk meminjam modal di bank dengan alasan kemudahan. Terlepas dari itu sekarang sudah banyak berdiri bank yang memenuhi syariah, seperti bank syariah BMT. Bank Syariah adalah bank yang dijalankan sesuai dengan syariah Islam. Al-Quran dan hadist sebagai acuan untuk tata cara pengoperasian Bank Syariah (Wibowo, 2005).

Kabupaten Bantul merupakan kabupaten yang terletak di sebelah selatan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 955.015 jiwa. Untuk kota Bantul sendiri memiliki jumlah penduduk 61.344 jiwa (BPS). Dengan jumlah penduduk yang lumayan banyak dan juga mayoritas masyarakat beragama Islam dapat menjadikan perbankan syariah menjadi pilihan untuk meminjam atau melakukan transaksi lainnya oleh masyarakat Bantul. Namun, kenyataannya sebagian besar masyarakat di Kabupaten Bantul masih melakukan transaksi di Bank Konvensional ataupun rentenir dengan berbagai macam alasan, diantaranya disebabkan oleh hadiah dan bonus yang ditawarkan lebih menggiurkan, pelayanan bank syariah masih kalah cepat dengan rentenir maupun bank konvensional, bunga yang diberikan lebih besar, belum paham dengan sistem dan operasional yang diterapkan pada Bank Syariah, serta rasa

nyaman terhadap rentenir dan Bank Konvensional karena mereka lebih dulu mengenal rentenir dan Bank Konvensional daripada Bank Syariah (Retno, 2016).



**Gambar 1 Perkembangan BPR dan BPRS di DIY**

Sumber: Ojk.go.id

Diagram diatas merupakan perkembangan BPR dan BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Juli 2018. Jumlah BPR konvensional yaitu 238 unit sedangkan jumlah BPRS yaitu 12 unit. Dari diagram diatas bisa dilihat bahwa perkembangan BPR lebih besar daripada BPRS.

Selain itu pasar Bantul merupakan pasar terbesar di Kabupaten Bantul. Dengan begitu maka jumlah pedagang di pasar Bantul dapat dikatakan banyak yaitu 1.022 pedagang sudah termasuk kios dan los yang berada di pasar Bantul (Dinas perdagangan, 2018). Dan menjadikan jumlah rentenir di pasar Bantul juga banyak yaitu kurang lebih dua puluh orang atau rentenir (pedagang, 2018).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka saya sebagai peneliti merasa tertarik untuk menjadikan masalah tersebut sebagai objek penelitian saya dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEDAGANG PASAR TERHADAP PINJAMAN RENTENIR (STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL BANTUL YOGYAKARTA)”**

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah faktor kemudahan, wawasan agama, dan promosi mempengaruhi minat para pedagang pasar terhadap praktek pinjaman dana pada rentenir.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Dari rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kemudahan akses, wawasan agama, dan promosi pada minat pedagang pasar terhadap pinjaman rentenir.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu dimana data yang diperoleh dari pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui sampel yang diminta menjawab pertanyaan mengenai survei dalam menentukan presentasi dan frekuensi tanggapan mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas Dari Item-Item Variabel Penelitian**

Variabel	Item	r hitung	Sig	Keterangan
Kemudahan Hkujhjfi	X1.1	0,889	0,000	Valid
	X1.2	0,8	0,000	Valid
	X1.3	0,839	0,000	Valid
	X1.4	0,863	0,000	Valid
	X1.5	0,82	0,000	Valid
Wawasan Agama	X2.1	0,882	0,000	Valid
	X2.2	0,899	0,000	Valid
	X2.3	0,924	0,000	Valid
	X2.4	0,880	0,000	Valid
Promosi	X3.1	0,801	0,000	Valid
	X3.2	0,823	0,000	Valid
	X3.3	0,845	0,000	Valid
	X3.4	0,834	0,000	Valid
	X3.5	0,799	0,000	Valid
Minat kredit pada rentenir	X4.1	0,899	0,000	Valid
	X4.2	0,898	0,000	Valid
	X4.3	0,922	0,000	Valid
	X4.4	0,905	0,000	Valid
	X4.5	0,852	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil validitas dengan jumlah 100 responden dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai kemudahan, wawasan agama, promosi dan minat kredit pada rentenir yang diajukan untuk responden pedagang pasar Bantul adalah

valid karena dilihat dari tingkat signifikan  $< 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrument untuk mengukur data penelitian

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

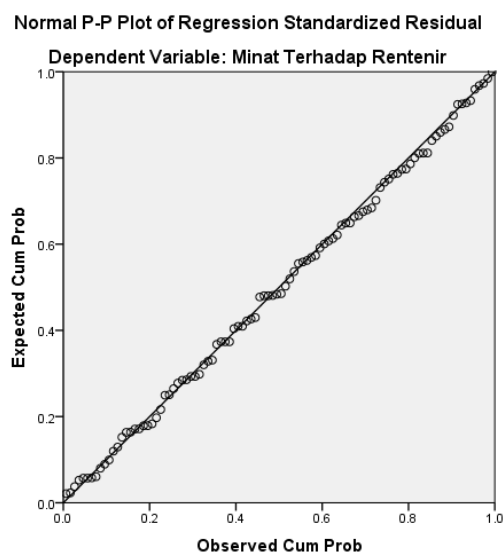
Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kemudahan	0,898	0,60	Reliabel
Wawasan agama	0,918	0,60	Reliabel
Promosi	0,879	0,60	Reliabel
Minat kredit pada rentenir	0,937	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari table diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* tidak ada yang dibawah 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan lolos dalam uji reliabilitas.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



### Gambar Hasil Uji Normalitas Melalui Grafik Normal Plot

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari gambar grafik diatas bisadisimpulkan bahwa grafik titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebaran mengikuti arah garis diagonalnya sehingga model regresi layak dipakai.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

Unstandardized Residual	
Kolmogorov-Smirnov Z	.348
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Sumber:Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan table diatas bisa dilihat hasil uji spss diketahui bahwa hasil *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,348dengan tingkat signifikansi  $1 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa residual terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kemudahan	0,592	1,690	Tidak terjadi multikolinieritas
Wawasan agama	0,579	1,727	Tidak terjadi multikolinieritas
Promosi	0,542	1,846	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber:Hasil Pengolahan Data

Dari table diatas, bahwa pada variabel kemudahan nilai  $VIF < 10$ , yaitu  $1,690 < 10$ . Pada variabel wawasan agama nilai  $VIF < 10$ , yaitu  $1,727 < 10$ , sedangkan pada variabel Promosi nilai  $VIF < 10$ , yaitu  $1,846 < 10$ . Dengan demikian dikatakan tidak mengalami multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikan	Keterangan
Kemudahan	0,465	Lolos Uji
Wawasan Agama	0,546	Lolos Uji
Promosi	0,282	Lolos Uji

Sumber: Hasil Pengolahan Data



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil heteroskedastisitas dari kemudahan (0,465), wawasan agama (0,546) dan promosi (0,282) ketiga variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi masing-masing variabel > 0,05 (5%).

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6 Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7.552	2.357		3.204	.002
Kemudahan	.458	.080	.410	5.755	.000
Wawasan Keagamaan	-.381	.101	-.273	-3.787	.000
Promosi	.367	.089	.308	4.138	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Model persamaan analisis regresi linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,552 + 0,410 X1 + - 0,273 X2 + 0,308 X3 + e$$

Y = Minat kredit pada rentenir

X1 = Kemudahan

X2 = Wawasan agama

X3 = Promosi

E = Standar Kesalahan

## 5. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### a. Uji T

**Tabel 7 Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7.552	2.357		3.204	.002
Kemudahan	.458	.080	.410	5.755	.000
Wawasan Keagamaan	-.381	.101	-.273	-3.787	.000
Promosi	.367	.089	.308	4.138	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa:

- a. Variabel Kemudahan dengan nilai tingkat Sig.  $0,000 < 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa variabel secara individu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat pedagang pasar dengan pinjaman rentenir terbukti artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Variabel wawasan agama dengan nilai tingkat Sig.  $0,000 < 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa variabel secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa wawasan agama berpengaruh negatif terhadap minat pedagang pasar dengan pinjaman rentenir terbukti artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- c. Variabel promosi dengan nilai tingkat Sig.  $0,000 < 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa variabel secara individu berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh positif terhadap minat pedagang pasar kepada pinjaman rentenir terbukti artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**b. Uji F**

**Tabel 8 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	899.714	3	299.905	78.906	.000 <sup>b</sup>
Residual	364.876	96	3.801		
Total	1264.590	99			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai F sebesar 78,906 dengan tingkat sigifikan sebesar 0,000 di bandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha=5\%$ ) atau 0,05, maka nilai  $\text{Sig.} < \alpha = 0,000 < 0,05$ . Karena  $\text{Sig.} < \alpha$  maka disimpulkan  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**c. Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.711	.702	1.950

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan *model summary* menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,702 atau 70,2%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa minat kredit pada rentenir dapat dijelaskan oleh

kemudahan, wawasan agama, dan promosi sebesar 29,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kemudahan, Wawasan agama dan Promosi terhadap minat kredit pada rentenir di Pasar Bantul Yogyakarta. berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagaiberikut:

1. Secara simultan (bersama-sama), variabel kemudahan, wawasan agama dan promosi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat kredit pada rentenir di Pasar Bantul Yogyakarta. Tingkat pengaruh secara simultan tersebut sebesar 70,2%. Artinya, seluruh variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan minat kredit pada rentenir di Pasar Bantul Yogyakarta sebesar 70,2% dan sisanya sebesar 29,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model tersebut.
2. Berdasarkan uji T (secara parsial) yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat kredit pada rentenir di Pasar Bantul Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai tingkat signifikansinya yaitu  $0,000 < 0,05$ . Kemudahan dari proses peminjaman, syarat peminjaman, waktu yang fleksibel dan tempat transaksi yang diberikan oleh rentenir meningkatkan minat dari para pedagang untuk meminjam di rentenir. Artinya, semakin mudah

- b. pengajuan kredit pada rentenir maka semakin tinggi pula minat para pedagang pasar untuk meminjam pada rentenir.
- c. Wawasan agama berpengaruh negatif signifikan terhadap minat kredit pada rentenir di Pasar Bantul Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Minimnya wawasan agama seperti tidak mengetahui bahwa praktik rentenir itu riba mengakibatkan masih banyak pedagang pasar yang memilih meminjam pada rentenir
- d. Promosi berpengaruh positif signifikan terhadap minat kredit pada rentenir di Pasar Bantul Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Promosi yang menarik dan rutin mengakibatkan pedagang pasar tertarik meminjam uang pada rentenir.

### **Saran**

Dari penelitian diatas penulis mendapatkan hasil dan kesimpulannya, selanjutnya adapun saran yang disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Agar dapat mengurangi minat pedagang pasar untuk meminjam uang pada rentenir maka lembaga keuangan dan bank bisa mulai menyediakan pelayanan yang lebih baik seperti menyediakan layanan pinjam uang dengan persyaratan yang mudah, dan proses pencairan uang yang cepat. Serta menyediakan layanan jemput bola agar pedagang pasar yang sibuk dan tidak sempat ke bank bisa meminjam dengan cara pihak bank mendatangi peminjam uang. Jadi dengan begitu bisa mengurangi minat dari pedagang pasar untuk meminjam pada rentenir dan beralih ke lembaga keuangan seperti bank.
2. Sebaiknya lembaga keuangan seperti bank terutama bank syariah lebih meningkatkan promosinya agar tidak kalah saing dengan promosi dari rentenir. Dari promosi yang ditawarkan bank syariah diharapkan bank syariah bisa menjelaskan dan member sosialisai tentang hukum meminjam di rentenir, mengubah pola pikir pedagang bahwa riba dalam praktik rentenir itu diharamkan oleh Allah SWT, dan penjelasan tentang sistem ekonomi syariah

yang berlaku. Dengan begitu diharapkan bisa mengurangi minat pedagang pasar meminjan uang (kredit) diretenir dan beralih ke bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Daud Vicary, dan Keon Chee, 2012, *Buku Pintar Keuangan Syariah : Cara Mudah Memahami Prinsip, Praktek, Prospek, dan Keunggulan-Keunggulan Islam di Zaman Kita*, Zaman, Jakarta.
- Ascarya, 2013, *Akad&Produk Bank Syariah*, Edisi 1. Cetakan 4, PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Fadhilah.Ani Nur, 2011, “Dampak minimarket terhadap pasar tradisional (studi kasus di Ngaliyan)”, *Skripsi Fakultas Syariah IAIN Walisongo*.
- Fitria. Nurul dan Raina Linda Sari, 2012, “Analisis Kebijakan Pemberian Kredit dan Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Loan To Deposit Ratio Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), TBK Cabang Rantau, Aceh Tamiang”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1, No. 1, Desember*.
- Ghazaly, Abdul Rahman, dkk., 2010. *Fiqh Muamalat*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Ghozali.Imam,2006, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Spss*, Cetakan 4, UNDIP, Semarang.
- Ghozali. Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP, Semarang.
- Juned. Muh, 2014, “ Dampak Praktek Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi diKelurahan Gunung Sari Kec. Rappocini Makassar” ,*Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar*.

- Kalsum. Ummi, 2014, “Riba dan Bunga Bank Dalam Islam Hukum dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Umat)”, *Jurnal Al- ‘Adl Vol. 7 No. 2, Juli*.
- Kamil. Deni Isnaeni, 2015, “Pengaruh Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Pasar Legi Bagian Yogyakarta)”, *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Keuangan, O. J. (2018, Februari 20). [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Dipetik Juni 20, 2018, dari StatistikPerkembanganSyariah:<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-PerbankanSyariah---Desember-2017.aspx>
- Moersid.Adhi, 2003. *Pasar Tradisional di Persimpangan Jalan*, Forum Musda IAI Cabang Sumatra Selatan, Palembang.
- Muslim, 2005, *Fiqih Ekonomi di Indonesia*, LKIM IAIN Mataram, Mataram
- Nazir.Habib, dan Muhammad Hasanuddin, 2008, *Insiklopedi Ekonomi danPerbankan Syariah*, Kafa Publishing, Bandung.
- Nugroho.Heru, 2001, *Uang, Rentenir dan Hutang Piutang di Jawa*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Nur’aeni. Enin, 2013, “Pegaruh Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Stariah (Penelitian di Masyarakat Desa Singawada RT 01 RW 05 Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka)”, *Skripsi Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon*.



*Jurnal Ekonomi*  
2018

Oktavia.Galuh, 2007, “Redesain Pasar Jongke Surakarta”, *Skripsi Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2012 :*Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional*. Jakarta.

Perpes, Nomor 112 Tahun 2007 :*Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisioanal pusat perbelanjaan dan toko modern*. Jakarta.

Prawiro. Ruslan H., 1980, *Ekonomi Sumber Daya*, Alumni, Bandung.

Prianto.Agus, 2008, *Ekonomi Mikro*, SETARA Press, Malang.

Rukundin. Muhsinah, 2016, “Pengaruh Pelayanan, Landasan Prinsip Syariah, Kebutuhan dan Kemudahan terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BPD Syariah Cabang Cikditiro)”, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Rusydi. Muhammad, 2009, “Dampak Kredit Rentenir Terhadap Keuntungan Usaha Pagandeng Sayur di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa’,*Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Vol. 1 No. 2, Oktober*.

Salim.Peter, dan Yeni Salim, 1999, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemprorer, Moderen Engglis Pres*, Jakarta.

Siboro. Ilas Korwadi, 2015, “Rentenir (Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga Dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu)”, *Jurnal Jom Fisip Vol. 2, Oktober*.

Sudarsono. Heri, 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*, edisi 3, Ekonisia, Yogyakarta.

*Jurnal Ekonomi*  
2018

Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta,  
Bandung.

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta,  
Bandung.

Syaifullah, 2007, “Perdagangan Terlarang Menurut Islam Dalam Tinjauan Maqashid Al-Syari’ah”, *Jurnal Hunafa Vol. 4 No. 3, September*.

Syarif. Ibnu Mujar, 2011, “*Konsep Riba Dalam Al-Quran dan Literatur Fikih*”, dalam *Jurnal Konsep Riba Dalam Al-quran dan Literatur Fikih*, Mei.

Turenah, 2015, “Pengaruh Jasa Kredit Rentenir Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (studi Kasus Desa Karanganyar Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu)”, *Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon*.

Umar.Husein, 2003. *Metode Riset Bisnis*, PT Gramedia Putra Utama, Jakarta.

Wibowo. Edy, dkk., 2005, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Cetakan 1, Ghalia Indonesia, Bogor.